

**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP HARGA
SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA
EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2005-2007**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi Universitas
Muhammadiyah Surakarta

Disusun Oleh :

PONCO SATRIYO PINUJI
B 200 050 096

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2009**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejalan dengan berkembangnya perekonomian, banyak perusahaan yang melakukan ekspansi usaha. Untuk tujuan tersebut, maka perusahaan memerlukan dana yang relatif besar. Pemenuhan kebutuhan dana tersebut dapat diperoleh dengan melakukan pinjaman dalam bentuk hutang atau menerbitkan saham di pasar modal. Dengan menerbitkan saham di pasar modal berarti bahwa perusahaan tidak hanya dimiliki oleh pemilik lama (*founders*), tetapi juga dimiliki masyarakat. (Payamta, 2000).

Pesatnya perkembangan Bursa Efek Indonesia saat ini tidak dapat dipisahkan dari peran investor yang melakukan transaksi di Bursa Efek Indonesia. Sebelum seorang investor akan memutuskan akan menginvestasikan dananya di pasar modal ada kegiatan terpenting yang perlu untuk dilakukan, yaitu penilaian dengan cermat terhadap emiten (dengan membeli sekuritas yang diperdagangkan di bursa), ia harus percaya bahwa informasi yang diterimanya adalah informasi yang benar. Sistem perdagangan di bursa dapat dipercaya, serta tidak ada pihak lain yang memanipulasi informasi dalam perdagangan tersebut. Tanpa keyakinan tersebut, pemodal tentunya tidak akan bersedia membeli sekuritas yang ditawarkan perusahaan (atau diperjual-belikan di bursa). Indikator kepercayaan pemodal akan pasar

modal dan instrumen-instrumen keuangannya, dicerminkan antara lain oleh dana masyarakat yang dihimpun di pasar modal.

Salah satu faktor yang mendukung kepercayaan pemodal adalah persepsi mereka akan kewajaran harga sekuritas (saham). Dalam keadaan seperti itu, pasar modal dikatakan efisiensi secara informasional. Pasar Modal dikatakan efisiensi secara informasional apabila harga sekuritas-sekuritasnya mencerminkan semua informasi yang relevan. Oleh karena itu informasi yang tidak benar dan tidak tepat tentunya akan menyesatkan para pemodal dalam melakukan investasi pada sekuritas, sehingga hal ini dapat merugikan para pemodal. Semakin cepat dan tepat informasi sampai kepada calon pemodal dan dicerminkan pada harga saham, maka pasar modal yang bersangkutan semakin efisien. (Imron, 2002)

Untuk pengambilan keputusan ekonomi, para pelaku bisnis dan pemerintah membutuhkan informasi tentang kondisi dan kinerja keuangan perusahaan. Lev dan Thiangan (1993) mengemukakan bahwa analisis laporan keuangan sangat dibutuhkan untuk memahami informasi laporan keuangan. Analisis rasio keuangan merupakan alternatif untuk menguji apakah informasi keuangan bermanfaat untuk melakukan klasifikasi atau prediksi terhadap harga saham. Analisis rasio keuangan didasarkan pada data keuangan historis yang tujuan utamanya memberikan suatu indikasi kinerja perusahaan pada masa yang akan datang

Berkaitan dengan penelitian ini, harga saham merupakan salah satu faktor bagi investor dalam pengambilan keputusan. Pembentukan harga saham

tidak terlepas dari informasi akuntansi, walaupun sebenarnya pembentukan harga saham merupakan *judgment of moment* dari para penjual atau pembelinya (Gantjowati dan Djamaludin,2001). Dalam kaitannya dengan penelitian ini, penulis akan menganalisis salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham, yaitu kondisi perusahaan. Kondisi perusahaan dalam hal ini diartikan sebagai kinerja perusahaan. Penulis membatasi permasalahan bahwa yang dimaksud dengan kinerja perusahaan adalah kinerja keuangan perusahaan.

Kinerja keuangan perusahaan yang lebih fundamental dalam menjelaskan beberapa kekuatan dan kelemahan perusahaan adalah rasio keuangan yang menunjukkan hubungan antar dua atau lebih data keuangan. Melalui analisis rasio keuangan akan didapat pemahaman yang lebih baik terhadap kinerja keuangan perusahaan daripada analisis yang hanya terdapat data keuangan saja. Analisis rasio keuangan mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan melalui perbandingan internal dan eksternal. Perbandingan internal yaitu dengan membandingkan rasio masa lalu dan akan datang dalam perusahaan yang sama. Perbandingan ekstern adalah dengan membandingkan rasio satu perusahaan dengan perusahaan sejenis atau dengan rata-rata industri pada titik waktu yang sama.

Pengujian manfaat informasi akuntansi dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan yang dihitung dari informasi yang ada dalam laporan keuangan untuk menentukan kekuatan hubungan rasio dengan fenomena ekonomi. Hubungan rasio laporan keuangan dengan harga saham

didasarkan pada asumsi bahwa rasio keuangan berguna bagi investor. Agar berguna, rasio keuangan harus memberikan informasi yang membantu di dalam proses pembuatan keputusan. (Houghton dan Woodliff 1987 dalam Asyik dan Soelistyo,2000).

Berbagai penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham yang diperdagangkan di bursa efek telah banyak dilakukan oleh para peneliti. Penelitian tersebut antara lain :

Natarsyah (2000), menguji pengaruh faktor-faktor fundamental seperti *return on assets*, *return on equity*, *dividend pay out ratio*, *debt to equity ratio*, *book value equity per share* dan resiko sistematis terhadap harga saham perusahaan pada kelompok industri barang konsumsi di pasar modal Indonesia. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa faktor fundamental yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham adalah *return on assets*, *debt to equity ratio* dan *book value equity per share*.

Sarjana (1990), meneliti pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Devidend Per Share* (DPS) terhadap harga saham biasa, dengan menggunakan data *Earning Per Share* (EPS) dan *Devidend Per Share* (DPS) dan harga saham rata-rata dari perusahaan yang *go public* yang diamati selama tahun (1984-1988). Dengan menggunakan uji t dan uji F, penelitian tersebut menyimpulkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) dan *Devidend Per Share* (DPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Kristiani (2001), mengadakan penelitian yang menguji pengaruh kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEJ selama periode

1999, 2000, dan 2001. Kinerja keuangan diukur dengan menggunakan rasio-rasio *return on assets*, *return on equity*, *capital ratio*, *loan to deposit ratio*, dan *earning per share*. Hasil analisis menunjukkan bahwa *earning per share* memiliki pengaruh dominan terhadap harga *closing price*, sedangkan *return on assets* memiliki pengaruh dominan terhadap harga saham rata-rata.

Penelitian yang dilakukan oleh Raharjo (2001), yang menguji pengaruh kinerja perusahaan dengan rasio-rasio *total debt to total assets*, *debt to equity ratio*, *current ratio*, *quick ratio*, *total assets turnover*, *inventory turnover*, *profit margin on sales* dan *return on equity* terhadap harga saham. Penelitian ini menguji pengaruh faktor-faktor fundamental perusahaan terhadap reaksi harga saham di pasar modal. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda, dan menunjukkan bahwa nilai R^2 sebesar 13,1% variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu *total debt to total assets ratio*, *debt to equity ratio*, *quick ratio*, *total assets turnover*, *inventory turnover*, *price earning ratio*, *profit margin on sales*, dan *return on equity* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham selama periode penelitian.

Sulistiono (1994), meneliti tentang beberapa faktor yang mempengaruhi terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang *go public* di Bursa Efek Jakarta. Hasil penelitian menyatakan bahwa variabel ROA, deviden, financial leverage, tingkat penjualan, tingkat likuiditas dan tingkat bunga deposito, secara simultan signifikan berpengaruh terhadap harga saham.

ROA terbukti mempunyai pengaruh nyata secara parsial, sedangkan variable lain tidak signifikan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah :

1. Pemilihan rasio keuangan yang digunakan pada penelitian ini adalah :
Return On Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM), Operating Profit Margin (OPM), Price Earning Ratio (PER), Price to Book Value (PBV).
2. Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
3. Periode analisis adalah tiga tahun (2005-2007).

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka pokok permasalahan dari penelitian ini adalah "Apakah rasio keuangan pada sektor manufaktur yang diwakili oleh *Return On Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM), Operating Profit Margin (OPM), Price Earning Ratio (PER), Price to Book Value (PBV)* berpengaruh terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2005-2007".

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini dapat berfokus pada pokok permasalahan yang ingin diteliti, maka peneliti menerapkan batasan-batasan penelitian sebagai berikut:

1. Rasio keuangan meliputi *Return On Asset (ROA)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Operating Profit Margin (OPM)*, *Price Earning Ratio (PER)*, *Price to Book Value (PBV)*
2. Periode pengamatan 2005-2007.
3. Faktor lain yang mempengaruhi harga saham seperti kebijakan pemerintah, faktor politik, dan kondisi perekonomian makro, serta faktor lain diabaikan. Yang dimaksud faktor lain disini adalah faktor eksternal perusahaan dimana informasinya tidak tersedia dalam publikasi laporan keuangan perusahaan.

D. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui apakah rasio keuangan pada sektor manufaktur yang diwakili oleh *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin*, *Operating Profit Margin*, *Price Earning Ratio*, *Price to Book Value* secara signifikan berpengaruh terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005-2007.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi investor adalah bahwa hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan bahan evaluasi untuk mengambil keputusan investasi saham.

2. Bagi peneliti berikutnya dapat digunakan sebagai bahan referensi khususnya untuk pengkajian topik-topik yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tinjauan pustaka, kerangka teoritis dan perumusan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi ruang lingkup penelitian, populasi dan sampel penelitian, sumber data dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, metode analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA

Bab ini bersisi pengumpulan data dan penentuan sampel, deskripsi statistik, diagnosis model, pengujian hipotesis, pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang didapatkan dari hasil analisis data yang dilakukan, keterbatasan penelitian, dan saran bagi penelitian selanjutnya.